

Received: May 2020

Accepted: June 2020

Published: June 2020

Article DOI: <http://dx.doi.org/10.24903/jam.v4i02.911>

Pelatihan Akuntansi Entitas Dagang pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui Aplikasi Zahir Accounting Versi 6

Martinus Robert Hutauruk[*mrobert@uwgm.ac.id*](mailto:mrobert@uwgm.ac.id)*Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*

Abstrak

Keberlanjutan suatu usaha (*going concern*) adalah mutlak untuk dilakukan bagi setiap usaha, atau organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan (*profit oriented*). Selain itu tujuan suatu badan usaha yang bertujuan mencari laba adalah untuk menghasilkan laba sebesar-besarnya melalui pengorbanan yang sekecil-kecilnya. Termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang semakin hari semakin berkembang pesat jumlahnya di kota Samarinda dan sekitarnya, memerlukan suatu penataan administrasi bisnis yang lebih baik. Disadari keberadaan UMKM khususnya dalam bidang dagang memiliki keunikan pola bisnis yang dijalankannya. Tidak hanya sekedar menjual barang dagangannya saja, namun masih banyak dari bidang bisnis dagang ini yang belum menerapkan prinsip akuntansi entitas dagang yang sesungguhnya. Model usaha dagang yang seperti ini, memerlukan penanganan khusus dalam persediaan barang dagangan dan pengelolaannya hingga dampaknya terhadap laporan keuangan. Karena persediaan barang dagangan sifatnya adalah spesifik pada usaha dagang. Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pengusaha UMK dalam bidang dagang untuk secara mandiri mampu mengelola usaha atau bisnisnya dengan lebih profesional hingga mampu menghadirkan laporan keuangan yang memadai dan dengan dukungan laporan lainnya yang dihadirkan dalam penggunaan *software* akuntansi yang terpercaya dan telah digunakan di Indonesia, Australia, Malayasia dan Singapura.

Kata Kunci: *akuntans; entitas dagang; umkm; persediaan barang dagangan; zahir accounting; stock opname*

Pendahuluan

Perekonomian semakin mengalami perkembangan yang pesat dan hingga mencapai ke daerah-daerah terpencil sekalipun. Hal ini menunjukkan bahwa peran dan antusias masyarakat yang cukup besar. Selain itu telah terbukti bahwa melalui usaha berskala Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mampu bertahan walaupun dalam kondisi krisis ekonomi yang pernah terjadi. Hanya UMKM yang mampu bertahan dan bahkan mengalami perkembangan yang begitu pesat hingga ke penjuru tanah air Indonesia. UMKM adalah merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah terbanyak dan tersebar luas serta berperan aktif di dalam perekonomian Indonesia. Kelompok UMKM dalam perkembangannya terbagi

lagi ke dalam beberapa kelompok atau bidang usaha, yaitu usaha jasa, usaha perdagangan, dan usaha manufaktur ringan atau *home industry*. Pada situasi ini akan difokuskan kepada UMKM dalam bidang dagang atau perdagangan, yang mana dikelola oleh masyarakat dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang diperoleh dari adanya selisih antara hasil penjualan dan beban pokok barang dagangan yang terjual. UMKM tersebut mampu pula dikelola dengan mudah secara perorangan dalam bentuk toko kelontong ataupun pada sistem penjualan yang terpusat di satu wadah tertentu secara mandiri ataupun dengan cara berkeliling. Usaha perdagangan dalam lingkup UMKM yang dikelola oleh masyarakat dalam bentuk badan usaha sederhana secara perorangan tersebut adalah juga merujuk kepada usaha ekonomi produktif atau telah sesuai pada kriteria yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, 2008).

Perkembangan selanjutnya menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap UMKM bidang perdagangan ini cukup besar, terutama di kota Samarinda, yang didominasi oleh kelompok usaha perdagangan. Usaha perdagangan yang dilakukan oleh warga masyarakat kota Samarinda dan sekitarnya adalah baik dalam usaha perdagangan barang ritel dalam toko kelontong atau mini market sederhana, dagang bahan makanan dan sembako, dagang pakaian, dagang barang kerajinan, dagang buah-buahan dan sayur-sayuran, dagang alat tulis, dagang barang pertanian, dagang mebel, dagang *spare part*, bahan bakar dan pelumas, serta masih banyak jenis usaha dagang dalam skala UMKM yang lainnya dijalankan oleh masyarakat.

Perkembangan usaha perdagangan yang dijalankan, semakin lama semakin berkembang dengan perputaran usaha yang semakin tinggi. Melalui situasi ini maka pemilik usaha semakin perlu mengelola bisnisnya secara lebih profesional lagi. Terutama di dalam hal administrasi dan keuangan menjadi fokus utama yang tidak dapat dihindari. Banyak permasalahan baru yang timbul, mulai dari pelaporan keuangan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan, sistem pengelolaan persediaan, dan pengelolaan aset tetap. Selain itu melalui suatu sistem informasi akuntansi dan keuangan yang dapat dikelola dengan baik, maka pengusaha mampu memenuhi persyaratan dari beberapa institusi pembiayaan dan perpajakan yang menyaratkan hal tersebut. Melalui pelatihan ini maka pengusaha UMKM dalam bidang jasa dapat memanfaatkannya sebagai solusi yang akan menjawab permasalahan administrasi dan keuangan perusahaan. Pengusaha UMKM juga akan dapat mengelola bisnisnya dengan lebih profesional dan meningkatkan perputaran dan perkembangan usaha ke tingkatan yang lebih tinggi dan jangkauan yang lebih luas melalui pengelolaan sistem administrasi bisnis dan keuangan tersebut.

Manajemen Bisnis

Manajemen bisnis adalah sangat penting untuk dapat dipahami dengan baik dan dimiliki untuk pengelolaan bisnis yang lebih baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut (Barney and Griffin, 1992) dikemukakan bahwa manajemen bisnis adalah merupakan wujud dari suatu kegiatan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*) dan pengawasan (*controlling*) terhadap orang-orang yang menjalankan tugas dan pekerjaannya dalam suatu organisasi agar dapat dicapai sasaran secara efektif dan efisien di masa yang akan datang. Pengelolaan bisnis yang lebih profesional menuntut suatu perencanaan bisnis yang mampu mengakses wilayah pengelolaan, manajemen, keuangan,

pengembangan hingga kepada target pemasaran. Sehingga dengan demikian manajemen bisnis adalah merupakan hal yang krusial dan wajib untuk dimiliki oleh pengusaha yang ingin menjadi lebih sukses dan berkembang pesat. Pada manajemen bisnis yang baik, tidak terlepas dari unsur yang berdampak signifikan terhadap keberhasilan dalam suatu usaha yang dijalankan. Sehingga untuk merealisasikan hal tersebut maka diperlukan unsur manusia (*human*) sebagai unsur terpenting dalam suatu manajemen bisnis. Unsur uang (*money*) adalah unsur berikutnya yang menjadi hal yang krusial sebagai perwujudan modal usaha. Selanjutnya adalah unsur bahan (*materials*) adalah sebagai unsur yang mendukung menjadi siapnya sudah produk yang akan dijual, dan unsur mesin (*machine*) adalah unsur yang tidak kalah pentingnya dalam mempersiapkan suatu produk jadi dan siap untuk dijual.

Berdasarkan dari uraian tersebut menunjukkan bahwa manajemen bisnis yang baik akan mampu mempersatukan berbagai unsur yang penting dan mendasar agar tujuan bisnis dapat dicapai dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Selain itu unsur perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan menjadi hal yang mutlak dimiliki oleh suatu entitas bisnis yang baik.

Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses yang teratur dan disusun berdasarkan dari bukti-bukti transaksi hingga mampu menjadi suatu laporan keuangan yang memadai guna menjadi dasar di dalam pengambilan keputusan bisnis. Menurut Statement Financial Accounting Concepts (Financial Accounting Standards Board (FASB), 1984) dikemukakan bahwa akuntansi adalah merupakan suatu kegiatan jasa, yang memiliki fungsi untuk menyajikan informasi kuantitatif tentang organisasi ekonomi yang berorientasi kepada keuangan dengan tujuan sebagai bahan pengambilan keputusan yang penting. Menurut asosiasi akuntansi Amerika (Association, 1972) dikemukakan bahwa akuntansi adalah merupakan seni mencatat, menggolongkan dan meringkas transaksi atau kejadian yang bersifat keuanan dengan cara tertentu dan dalam bentuk satuan uang. Beberapa definisi akuntansi yang umum digunakan dalam beberapa istilah di dunia juga dapat disatukan dengan makna bahwa akuntansi menurut fungsi dan penggunaannya adalah merupakan aktivitas jasa yang mempunyai fungsi dalam memberikan beragam informasi yang berbentuk kuantitatif, ada hubungannya dengan kesatuan ekonomi, dan mempunyai relevansi dengan hal keuangan serta digunakan dalam pengambilan keputusan (Hutauruk, 2017).

Berdasarkan dari pendapat yang dikemukakan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengumpulan bukti-bukti transaksi dan dilakukan penjurnalan serta selanjutnya akan disusun suatu produk laporan keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan bisnis.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari akuntansi yang berfokus kepada penyusunan sistem yang terintegrasi menjadi suatu informasi keuangan yang penting. Sistem informasi akuntansi pada hakikatnya adalah pendamping yang menentukan bagi berjalannya suatu bisnis. Sistem informasi akuntansi ini umumnya berisi dari rangkaian proses yang terintegrasi menjadi satu hingga mampu membuat laporan keuangan perusahaan yang cepat, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut pendapat (Romney, 2013) dikemukakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dirancang dan digunakan dalam wujud kegiatan pengumpulan, pencatatan, penyimpanan dan pemrosesan data keuangan hingga mampu menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi suatu proses pengambilan keputusan bisnis. Selanjutnya menurut (Baridwan and Hanum, 2007) dikemukakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah merupakan susunan formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur serta sejumlah alat yang digunakan untuk mengolah data yang berhubungan dengan usaha dan bertujuan menghasilkan umpan balik dalam rupa berbagai macam laporan yang berguna bagi manajemen dalam kaitannya dengan berbagai kepentingan internal dan eksternal. Kemudian dikemukakan oleh (Mulyadi, 2016) yang mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah pengorganisasian tas formulir, catatan dan laporan yang disinkronkan sedemikian rupa dalam rangka menyiapkan suatu informasi keuangan yang akan digunakan oleh manajemen guna memudahkan dalam pengelolaan bisnisnya. Hasil dari beberapa tinjauan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sarana bagi manajemen perusahaan yang berupa urutan kegiatan yang dimulai dari bukti transaksi hingga laporan keuangan, yang seluruhnya disusun secara terpadu menggunakan sistem komputerisasi guna menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Akuntansi Entitas Dagang

Perusahaan dagang atau yang lebih dikenal pada saat ini sebagai entitas dagang adalah merupakan salah satu bagian dari jenis usaha yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari hasil selisih antara barang yang dijual terhadap harga pokok penjualan. Alur kegiatan perdagangan ini meliputi dari kegiatan pembelian, kegiatan penyimpanan barang, selanjutnya melakukan penjualan barang dagangan tersebut. Entitas dagang dalam perjalanannya memiliki peran dan sumbangsih yang sangat besar terhadap entitas lainnya. Entitas ini di dalam kegiatan operasional sehari-hari memperoleh pendapatan dan pendapatan yang diperoleh tersebut diperoleh dari transaksi jual beli barang dagangan yang sebelumnya diproduksi oleh entitas manufaktur dan didistribusikan oleh entitas jasa. Sehingga dengan demikian ada sinergitas diantara core bisnis yang saling melengkapi di dalam kelangsungan hidup usahanya (Hutauruk, 2017). Entitas dagang dapat dikelompokkan menjadi pedagang besar, pedagang menengah dan pedagang kecil. Karakteristik yang dimiliki oleh entitas dagang adalah memiliki bentuk produk yang diperjualbelikan, membeli dan menjual dengan tanpa mengubah sifat dari barang dagangan, memiliki akun-akun khusus dan area penghitungan laba rugi yang melibatkan harga pokok penjualan yang berasal dari unsur persediaan barang dagangan. Persediaan adalah hal krusial yang perlu mendapatkan perhatian dari bisnis ini karena akan berhubungan dengan kesiapan persediaan barang dagangan. Sehingga perlu dilakukan penyesuaian persediaan yang diawali dengan melakukan kegiatan pemeriksaan fisik terhadap persediaan barang di lapangan (*stock opname*).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah produk akhir yang dihasilkan dari rangkaian kegiatan akuntansi yang telah berjalan dalam periode waktu tertentu dan umumnya paling sedikit dalam waktu satu bulan pembukuan. Laporan keuangan ini berisi laporan laba rugi, neraca, laporan

perubahan ekuitas dan laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016) dikemukakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang di dalamnya berisi tentang penyajian yang terstruktur dari suatu posisi keuangan dan kinerja keuangan dari bisnis perusahaan yang bersangkutan. Adapun tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi terhadap keuangan serta menunjukkan pula apa yang telah dilakukan oleh manajemen dan bagaimana pertanggungjawabannya terhadap sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan adalah laporan yang menyediakan informasi tentang posisi keuangan pada tanggal tertentu, menunjukkan kinerja keuangan dan keadaan arus kas bagi suatu entitas dan bermanfaat bagi sekumlah besar pengguna di dalam menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009). Laporan keuangan yang disusun oleh suatu entitas haruslah memiliki karakteristik kualitatif yang memadai. Laporan keuangan harus dapat mudah untuk dipahami dan mengandung informasi yang berkualitas, serta ia harus bersifat relevan untuk menyesuaikan diri dalam pemenuhan kebutuhan akan pemakainya. Laporan keuangan juga harus menunjukkan informasi yang benar dan tepat, dan dapat diandalkan dalam merekam seluruh kejadian ekonomi yang terjadi saat itu. Laporan keuangan juga harus memiliki unsur kehati-hatian sehingga mampu membuat suatu estimasi dengan bijak di tengah ketidakpastian. Unsur kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu dan keseimbangan antara biaya dan manfaat adalah merupakan karakteristik laporan keuangan yang mutlak dimiliki.

Zahir Accounting Versi 6

Kemajuan teknologi dan informasi yang sangat pesat tidak hanya dirasakan dalam bidang-bidang ilmu teknologi dan rekayasa saja, namun dalam bidang ilmu terapan lainnya yaitu akuntansi turut merasalahkan perkembangan tersebut. Seiring dengan situasi tersebut, maka bermunculan software-software akuntansi yang menawarkan untuk menjadi solusi terbaik dalam persoalan yang dihadapi para pebisnis dengan pemanfaatan kemajuan teknologi sistem informasi. Zahir adalah salah satu software akuntansi terbaik yang telah berkembang pesat lebih dari 23 tahun yang lalu dengan layanannya di Indonesia, Australia, Malaysia dan Singapura. Salah satu software nya yang terkenal adalah Zahir Accounting Versi 6 dengan berbagai fitur dan keunggulan yang mampu menjadi solusi terhadap masalah adminitrasi keuangan bagi perusahaan (Hutauruk, 2017). Zahir Accounting Versi 6 dengan tampilan berbasis window adalah dengan sistem pembukuan yang menggunakan double entries dengan prinsip akural basis, telah sebaian besar mengadopsi ketentuan yang ada di dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indoensia. Penggunaan jurnal khusus yang berupa jurnal penerimaan dan pengeluaran kas/bank, jurnal pembelian/penjualan dan jurnal umum mampu menjadi solusi dalam setiap pembukuan perusahaan yang menghasilkan laporan keuangan secara cepat, tepat, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dengan dukungan sistem drill ke transaksi sumber. Zahir Accounting mampu menyediakan *database* yang mencakup kebutuhan berbagai jenis entitas bisnis dan non bisnis sekalipun.

Metode

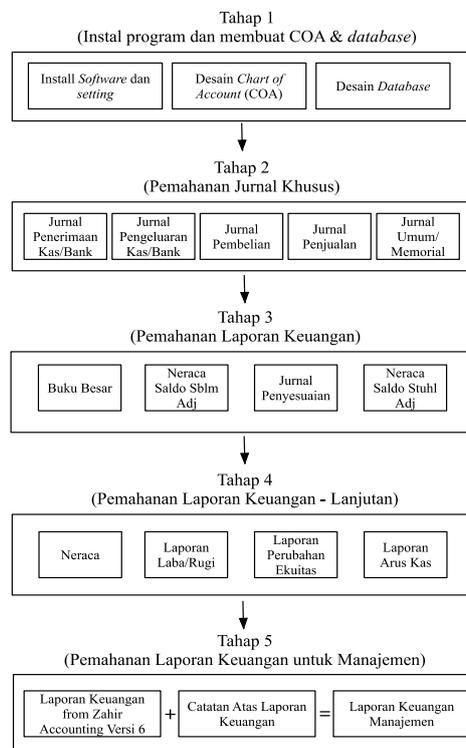
Tempat dan Waktu Pelatihan

Tempat yang digunakan dalam pelatihan akuntansi ini adalah pada salah satu ruang kelas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, di Jalan Wahid

Hasyim 2 No. 28 Samarinda. Waktu pelatihan dilaksanakan selama satu minggu dan dalam durasi 3 kali pertemuan, serta masing-masing pertemuan berdurasi waktu selama 4 jam pertemuan. Sehingga total jam pertemuan seluruhnya adalah sebanyak 12 jam pertemuan. Hari pelatihan di ambil pada hari senin, rabu dan jumat tanggal 02, 04 dan 06 Maret 2020.

Metode Pelatihan

Metode pelaksanaan pelatihan adalah dengan metode tatap muka dan praktik langsung di kelas dengan menggunakan sarana komputer masing-masing peserta. Sebelum memulai pelatihan dilakukan metode *ice breaking* sebagai pemanasan awal bagi peserta untuk mengingat kembali prinsip dan dasar akuntansi perusahaan dagang. Setelah pengenalan awal, maka program Zahir Accounting Versi 6 diinstallkan ke masing-masing komputer peserta dengan durasi selama 25 menit. Selanjutnya adalah melakukan pengenalan umum terhadap program Zahir Accounting Versi 6 dengan model tampilan berbasis windows. Pengarahan terhadap peserta akan pentingnya masing-masing menu utama dalam program Zahir dan melakukan pembuatan *database* awal khusus untuk perusahaan dagang. Bagian selanjutnya adalah menyelesaikan studi kasus langsung dan dikerjakan secara bertahap dari kasus ke kasus yang berjumlah 31 kasus secara terurut tanggalnya (kasus “Toko Parajakian” selama bulan Januari 2014). Peserta dengan membawa komputer sendiri akan lebih mudah di dalam pemahamannya karena dapat dilanjutkan di rumah masing-masing setelah jam pelatihan. Adapun secara bagan gambar, metode pelatihan ini dapat digambarkan ke dalam Gambar 1 sebagai berikut:



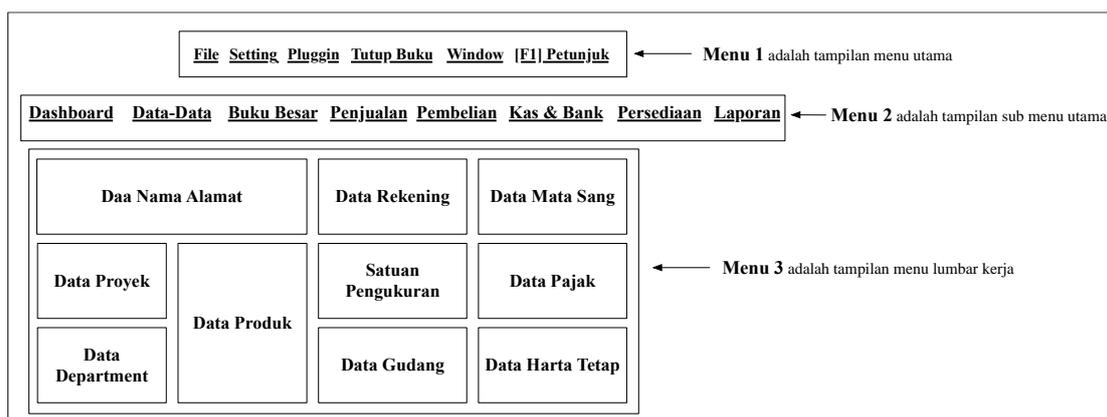
Gambar 1. Metode Pelatihan Zahir Accounting Versi 6

Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan yang terlibat dalam pelatihan akuntansi entitas dagang menggunakan program Zahir Accounting Versi 6 ini adalah pengusaha atau perusahaan dagang yang masuk ke dalam kategori UMKM yang berdomisili di daerah Samarinda dan sekitarnya. Selain itu terdapat mahasiswa yang turut serta di dalam kegiatan ini sebagai penambah pengetahuan dan pemahaman pada entitas dagang yang sesungguhnya di lapangan, khususnya dalam kelompok bisnis UMKM.

Implementasi Pelatihan

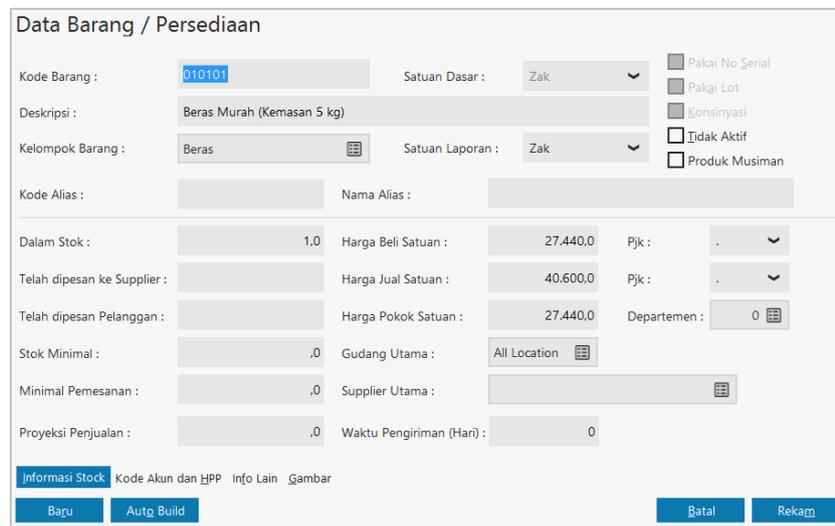
Pelatihan ini di bagi ke dalam enam sesi yang diselenggarakan selama dua minggu, dan dalam satu minggu akan diberikan pelatihan sebanyak tiga kali, yaitu di hari senin, rabu dan jumat. Setiap hari pelatihan berjalan dengan durasi selama dua jam pertemuan. Dengan demikian seluruh pertemuan berdurasi selama dua belas jam jam pertemuan. Hal ini diambil mengingat penyesuaian terhadap tingkat aktivitas dari masing-masing peserta. Diawali dari perkenalan atas masing-masing peserta dan komunikasi terhadap persoalan secara umum yang terjadi di masing-masing perusahaan atau UMKM dagang yang dijalankan selama ini. Selanjutnya dilakukan pemaparan awal sebagai “*ice breaking*” agar persepsi peserta terhadap sifat, karakteristik serta ketentuan dalam akuntansi dalam perusahaan dagang, yang dapat dikilas balik kembali dengan dukungan dari standar akuntansi keuangan khusus untuk UMKM. Kegiatan pelatihan secara teknik dimulai dari penginstalan program Zahir Accounting Versi 6 ke komputer masing-masing peserta dan memakan waktu kurang lebih 25 menit hingga siap untuk “*run*”.



Gambar 2. Tampilan Program Zahir Accounting Versi 6

Setelah berhasil melakukan *run* program maka dimulai dari pengenalan terhadap program dan tampilan menu-menu program, dimulai dari fasilitas atau menu umum program yang terdiri dari: *File*, *Setting*, *Plugin*, *Tutup buku*, *Window* dan *(F1) Petunjuk*. Sedangkan pada menu khusus program yang meliputi: *Dashboard*, *Data-data*, *Buku besar*, *Penjualan*, *Pembelian*, *Kas & Bank*, *Persediaan* dan *Laporan*. Pada tampilan *window* menampilkan berbagai menu untuk *database*, dan pendesainan *database* yang harus disesuaikan khusus

untuk perusahaan dagang dilakukan secara paling awal, dimulai dari desain Data Nama Alamat, Satuan Pengukuran, Data Gudang, Data Rekening atau *Chart of Account* (COA), hingga Data Aset Tetap. Program menggunakan asas akrual basis dan didukung oleh sistem penggunaan jurnal khusus. Salah satu hal terpenting dan spesifik dalam perusahaan dagang ini adalah sistem pengelolaan persediaan yang mampu diuraikan secara lebih rinci. Agar memudahkan peserta maka pelatihan ini juga didesain dengan berbasiskan studi kasus perusahaan dagang “Toko Parajakian” yang telah disusun sedemikian rupa hingga menjadi sarana virtual layaknya dalam kasus yang sesungguhnya di lapangan. Pada bagian akhir akan disusun laporan keuangan dan laporan keuangan untuk manajemen.



Data Barang / Persediaan			
Kode Barang :	<input type="text" value="010101"/>	Satuan Dasar :	<input type="text" value="Zak"/>
Deskripsi :	<input type="text" value="Beras Murah (Kemasan 5 kg)"/>		
Kelompok Barang :	<input type="text" value="Beras"/>	Satuan Laporan :	<input type="text" value="Zak"/>
Kode Alias :	<input type="text" value=""/>		
Dalam Stok :	<input type="text" value="1,0"/>	Harga Beli Satuan :	<input type="text" value="27.440,0"/>
Telaah dipesan ke Supplier :	<input type="text" value=""/>	Harga Jual Satuan :	<input type="text" value="40.600,0"/>
Telaah dipesan Pelanggan :	<input type="text" value=""/>	Harga Pokok Satuan :	<input type="text" value="27.440,0"/>
Stok Minimal :	<input type="text" value=",0"/>	Gudang Utama :	<input type="text" value="All Location"/>
Minimal Pemesanan :	<input type="text" value=",0"/>	Supplier Utama :	<input type="text" value=""/>
Proyeksi Penjualan :	<input type="text" value=",0"/>	Waktu Pengiriman (Hari) :	<input type="text" value="0"/>

Pakai No Serial
 Pakai Lot
 Konsinyasi
 Tidak Aktif
 Produk Musiman

Gambar 3. Menyusun Data Base Persediaan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda pada tanggal 02, 04, 06, 09, 11 dan 13 Maret 2020. Dihadiri oleh 25 peserta yang berasal dari UMKM bidang jasa dan 10 orang mahasiswa yang mendampingi sebagai program praktek kerja langsung. Setiap hari kegiatan berdurasi 3 jam pertemuan, yang dimulai dari jam 08.30 pagi hingga jam 11.30 wite. Kegiatan platihan ini dimulai dengan mengerjakan studi kasus perusahaan “Toko Parajakian yang telah didesain berisi sebanyak 31 kasus yang diurut berdasarkan per tanggal, mulai dari tanggal 1 hingga tanggal 31 Januari 2014. Dalam studi kasus ini meliputi mulai dari pendirian perusahaan, menyiapkan infrastruktur dalam bentuk *database* dengan didukung pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan dengan berbasiskan akrual basis. Selain transaksi pengeluaran dan penerimaan atas penjualan. Hal yang unik dalam pelatihan ini adalah mendesain data produk secara terinci mulai dari satuan pengukuran hingga penentuan harga menurut jenis dan kelompok yang membentuk sebagai gudang virtual dan seakan-akan nyata. Dengan demikian maka setiap terjadi pembelian barang maka akan disimpan di gudang virtual menurut jenis dan kelompoknya dan demikian pula dengan pengeluaran. Pada situasi ini terdapat selisih antara harga beli dan harga jual barang yang menjadi bagian laba yang dapat langsung terlihat. Pada bagian tertentu khususnya dalam hal pembelian barang yang termasuk ke dalam golongan atau kelompok aset tetap dibuatkan *database* khusus sehingga pada saat melakukan pentupan

buku akhir bulan maka nilai depresiasi dan akumulasi depresiasi akan tercatat atau *terposing* secara otomatis di laporan laba rugi dan neraca.

Khusus untuk entitas dagang harus dilakukan pula secara periode terhadap pemeriksaan terhadap fisik (*stock opname*). Kegiatan *stock opname* tersebut adalah dengan tujuan untuk menyamakan jumlah fisik persediaan barang dagangan, antara data yang terdapat di komputer dan fisik yang terdapat di gudang. Komputer mencetak formulir *stock opname* untuk dilakukan pemeriksaan fisik di gudang atau lapangan dan secara langsung menuliskan jumlah fisik barang dagangan ke dalam formulir tersebut secara manual. Hasil *stock opname* di lapangan selanjutnya diinput ke dalam komputer berdasarkan nama dan kode persediaan barang dagangan yang bersangkutan. Jika terdapat selisih antara komputer dan hasil *stock opname* dengan berpatokan pada fisik barang di gudang maka selanjutnya dilakukan penyesuaian (*adjustment*) yang akan berdampak terhadap laporan laba rugi.

Salah satu bagian yang penting dalam pencatatan pembukuan atau sebagai hasil pemostingan transaksi adalah “buku besar”. Melalui buku besar maka akan tampil semua transaksi yang telah dilakukan menurut nomor akunnya secara terinci, baik transaksi yang berhubungan dengan neraca ataupun laba rugi.

Toko Parajakian			
Formulir Stock Opname			
Gudang Utama			
Kode Barang	Nama Barang	Unit	Jumlah
Gudang Utama			
Beras			
010101	Beras Murah (Kemasan 5 kg)	Zak	
010102	Beras Murah (Kemasan 10 kg)	Zak	
010103	Beras Kualitas Sedang (Kemasan 5 kg)	Zak	
010104	Beras Kualitas Sedang (Kemasan 10 kg)	Zak	
010105	Beras Kualitas Baik (Kemasan 5 kg)	Zak	
010106	Beras Kualitas Baik (Kemasan 10 kg)	Zak	
Deterjen, Pewanig, Pelembut dan Pelicin			
020601	Deterjen Pakaian – Rinso Anti Noda 900 gr	Pcs	
020602	Deterjen Pakaian – Attack Easy 900 gr	Pcs	
020603	Deterjen Pakauan – Bukrim 5000 Merah 550 gr	Pcs	
020604	Pelembut Pakaian – Molto Ultra Biru 300 gr	Pcs	
020605	Pelembut Pakaian – Kispray Amoris 318 ml	Pcs	
020606	Detergen Pembersih Barang Dapur – Sun Light Jeruk Nipis 200 ml	Pcs	
Gula			
010201	Gula Pasir A 1 kg (Putih)	Pcs	
010202	Gula Pasir B 1 kg (Agak Merah)	Pcs	
010203	Gulaku 1 kg	Pcs	

Gambar 4. Formulir Stock Opname

Toko Parajajian							
Buku Besar - Standar							
Periode Januari 2014							
110-000-010 Kas Kecil							
Tanggal	Tp	No Ref.	Keterangan	No. Dept.	Debet	Kredit	No. Proyek
Saldo Awal:							
26/01/2014	GJ	TRANSF1	Transfer Kas ke Kas Kecil		1.500.000,00		
31/01/2014	CD	CD000008	Pengeluaran, Toko IndoMei			795.000,00	
Saldo Awal:					Total :	1.500.000,00	795.000,00
Saldo Akhir:					Mutasi :	705.000,00	
110-000-020 Kas							
Tanggal	Tp	No Ref.	Keterangan	No. Dept.	Debet	Kredit	No. Proyek
Saldo Awal:							
06/01/2014	GJ	TRANS2	Transfer Bank Sendiri ke Kas		15.000.000,00		
07/01/2014	PJ	00000003	Pembelian, Toko Abah			550.000,00	
08/01/2014	PA	PA000001	Uang Muka Pembelian, Toko Power Utama			2.500.000,00	
13/01/2014	PJ	000000007	Pembelian, Toko Anugrah Abadi			8.500.000,00	
	GJ	TRANS3	Transfer Bank Sendiri ke Kas		8.500.000,00		
20/01/2014	CD	CD000005	Pengeluaran, Toko Mulawarman			875.000,00	
21/01/2014	CD	CD000006	Pengeluaran Toko IndoMei			200.000,00	
23/01/2014	GJ	TRANS4	Transfer Bank ke Kas		3.500.000,00		
26/01/2014	CD	CD000007	Pengeluaran Ibu Uyin			950.000,00	
	GJ	TRANS5	Transfer Kas ke Kas Kecil			1.500.000,00	
29/01/2014	SJ	00000003	Penjualan, Rani		6.443.229,20		
31/01/2014	SJ	00000005	Penjualan, Badu		6.251.168,45		
	CD	CD000010	Pembayaran kepada UD Mitra Grosir			20.000.000,00	
	CD	CD000011	Pengeluaran, Wati			950.000,00	
Saldo Awal :					Total :	39.694.397,65	36.025.000,00
Saldo Akhir :					Mutasi :	3.669.397,65	

Gambar 5. Tampilan Buku Besar (Ledger)

Laporan keuangan merupakan refleksi dari seluruh aktivitas atas penanaman modal atau investasi yang telah dilakukan oleh pemilik perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu petunjuk penting atau seperti *Dashboard* pada mobil yang berfungsi menempatkan beberapa indikator kendaraan, seperti *speedometer*, *tachometer*, petunjuk BBM, petunjuk suhu mesin, petunjuk oli, petunjuk pengisian accu, indikator *handbrake*, *engine break*, indikator lampu sign, lampu dekat/jauh, *hazard* dan lain-lain. Melalui beberapa indikator tersebut maka pengemudi mobil dapat mengambil keputusan yang penting menurut urgensi dari indikator yang ada. Pada bagian akhir dalam program pelatihan ini mampu menghadirkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas dengan tampilan laporan berbentuk vertikal atau *report form*. Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah para UMKM entitas dagang telah memiliki kemampuan atau baru dalam bidang penataan administrasi keuangan dan bisnis. Alur keuangan yang dimulai dari bukti transaksi telah dapat dikelola dengan baik melalui penjurnalan dan kemudian direkapitulasi secara terotomatisasi menjadi buku besar. Setiap jurnal yang tercatat juga dapat dilihat *journal vouchernya*, sehingga sistem pembukuan berpasangan (*double entries*) dengan prinsip akrual basis dapat diterapkan dengan baik melalui pelatihan ini.

Laporan keuangan khusus untuk entitas dagang yang berstandar telah dapat dihasilkan dengan mandiri, cepat, akurat dan akuntabel. Sehingga dapat bermanfaat bagi pendukung keperluan akan pelaporan keuangan baik pihak internal dan eksternal, termasuk perpajakan. Selain itu hal yang cukup penting adalah telah dapat dihasilkan laporan keuangan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang diperlukan untuk memonitor usaha.

Daftar Pustaka

- [1] Association, A. A. (1972) 'A Statement of Basic Auditing Concepts', *Studies in Accounting Research* 6.
- [2] Baridwan, Z. and Hanum, L. (2007) 'Kualitas Dan Efektivitas Sistem Informasi Berbasis Komputer', *Tema*.
- [3] Barney, J. B. and Griffin, R. W. (1992) 'The management of organizations: Strategy, structure, behavior', *Houghton Mifflin College Div.*
- [4] Financial Accounting Standards Board (FASB) (1984) 'Statement of Financial Accounting Concepts No. 5 - Recognition and Measurement in Financial Statements of Business Enterprises', *FASB Original Pronouncements*.
- [5] Hutauruk, M. R. (2017) *Akuntansi Perusahaan Dagang Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6, Sesuai PSAK Terbaru*. 1st edn. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [6] Ikatan Akuntan Indonesia (2009) 'Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik', *Sak Etap*.
- [7] Ikatan Akuntansi Indonesia, I. (2016) 'Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah', *Sak Emkm*.
- [8] Mulyadi (2016) 'Pengertian sistem menurut mulyadi', in *Sistem Akuntansi*.
- [9] Romney (2013) 'Sistem Akuntansi', *Sistem Akuntansi*.
- [10] Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 (2008) 'Tentang: Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah', *Sekretariat Negara. Jakarta*.
- [11] Zahir Accounting (2013) 'Panduan Penggunaan Zahir Accounting Software, Team Penyusun Penyusunan Naskah PT. Zahir International
- [12] <https://zahiraccounting.com/id/>